

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah dalam proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL)(Pedoman Praktik Kerja Lapang, 2017).

Politeknik Negeri Jember sebagai institusi pendidikan perlu membekali mahasiswa dalam menjawab tantangan dunia kerja secara nyata. Demi meningkatkan kualitas mahasiswa Politeknik Negeri Jember khususnya pada Program Studi Teknik Produksi Benih tidaklah cukup hanya dengan dibekali Ilmu Pengetahuan dan Teknologi saja, tetapi mahasiswa perlu dibekali dengan pengalaman di dunia kerja yang bersifat nyata yaitu melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan..

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk penyalarsan antara program pendidikan di perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diselenggarakan melalui kerja sama antara perguruan tinggi dengan perusahaan. Praktik Kerja Lapang merupakan salah satu kegiatan keikutsertaan mahasiswa secara nyata dalam mengaktualisasi diri terhadap beberapa keahlian atau keterampilan baik *softskill* atau *hardskill* yang sudah diperoleh selama perkuliahan dan diterapkan di suatu perusahaan atau instansi.

Kegiatan PKL dilaksanakan selama 6 bulan mulai tanggal 09 Agustus 2021 sampai dengan 29 Januari 2022. Lokasi PKL dilaksanakan di perusahaan benih PT. Aditya Sentana Agro yang beralamatkan di Jl. Zentana No. 87, Karangploso, Girimoyo Kec. Karang Ploso, Kab. Malang, Prov. Jawa Timur. PT. Aditya Sentana Agro merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang perbenihan khususnya produksi benih hortikultura. Perusahaan benih ini memproduksi banyak benih hortikultura meliputi, produksi benih mentimun, produksi benih melon, produksi benih semangka, produksi benih kacang tomat, produksi benih paria, produksi benih oyong, produksi benih bayam, produksi benih sawi, produksi benih kangkung dan lain-lain.

Tanaman paria merupakan salah satu komoditas hortikultura yang diproduksi oleh PT. Aditya Sentana Agro. Menurut Novi dan Riski (2016) paria merupakan salah satu tanaman hortikultura yang dibudidayakan petani di Indonesia dan buahnya dikonsumsi masyarakat untuk sayuran serta dapat digunakan menjadi obat herbal. Menurut Rukmana (1997) Selain itu pare merupakan komoditas usaha tani yang menguntungkan dan bahan dagangan di pasar local serta pasar swalayan karena mengandung gizi yang tinggi yang lengkap serta seluruh bagian tanaman pare berkhasiat obat.

Mengingat banyaknya potensi yang terkandung didalam buah paria, maka hal ini menjadi peluang bagi produsen benih untuk mencukupi kebutuhan benih paria unggul. Selain memproduksi benih unggul, produsen benih juga harus memperhatikan karakter dari tanaman paria yang unggul baik secara kuantitas maupun kualitas. Karakterisasi bertujuan untuk melihat keanekaragaman morfologi dan genetik yang diuji (Situmorang, dkk., 2013)

Oleh karena itu, kegiatan PKL yang dilaksanakan di PT. Aditya Sentana Agro yaitu melakukan karakterisasi tanaman paria diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta wawasan mahasiswa terkait proses karakterisasi tanaman paria melalui kegiatan praktik secara langsung. Selanjutnya, ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk bekal dalam menghadapi dunia kerja pada perusahaan benih.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama di lokasi Praktik Kerja Lapang.
- b. Memperoleh wawasan tentang dunia kerja yang diperoleh di lokasi Praktik Kerja Lapang.
- c. Menambah keterampilan mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses informasi.
- d. Melatih untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode dan kesenjangan antara ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik kerja sesungguhnya di perusahaan benih.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan budidaya tanaman paria.
- b. Menguasai prosedur dalam melakukan karakterisasi tanaman paria.
- c. Mampu menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman paria, serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.3 Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk melaksanakan program kerja pada perusahaan. Melalui praktik kerja lapangan mahasiswa mendapatkan bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi dunia kerja. Selain itu, mahasiswa akan menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi di dalam dirinya melalui praktik kerja lapangan.

b. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi Lembaga dapat menjalin kerjasama dengan dunia usaha, Perusahaan atau Instansi. Dengan adanya Praktik Kerja Lapang dapat mempromosikan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja.

c. Bagi Tempat PKL

Institusi dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan akademi dari praktik kerja lapang tersebut. Dunia kerja atau institusi kerja tersebut akan memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

a. Lokasi

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dilakukan di kantor dan lahan *Research and Development* (R&D) PT. Aditya Sentana Agro yang beralamatkan di Jl. Zentana No. 87, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso, Kab. Malang, Prov. Jawa Timur. Lahan *Research and Development* (R&D) PT. Aditya Sentana Agro juga berada di Wonomulyo, Kec. Poncokusumo, Kab. Malang, Jawa Timur dan Cengklok, Kec. Ngonggot, Kab. Nganjuk, Jawa Timur.

b. Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan selama \pm 6 bulan mulai tanggal 09 Agustus 2021 sampai dengan 29 Januari 2022 dengan waktu kerja enam hari dalam seminggu dan ketentuan jam kerja yaitu pada pukul 07.00-11.30 WIB dan 12.30-16.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapang

Praktik lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktik Kerja Lapang (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan budidaya fase sayur maupun sampai fase produksi benih hortikultura. Melaksanakan kegiatan pengamatan tanaman secara kuantitatif dan kualitatif pada Uji Daya Hasil maupun Uji Keunggulan Varietas (UKU).

b. Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan di area budidaya dan kantor. Diskusi yang dilakukan untuk menambah wawasan serta mencari solusi dari permasalahan yang terjadi pada kegiatan PKL maupun penelitian. Metode ini dinilai lebih efektif karena dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam berfikir kritis serta berkomunikasi dengan narasumber baik pembimbing lapang, teman-teman PKL dari kampus lain dan staf karyawan atau pekerja yang ada di PT. Aditya Sentana Agro.

c. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan magang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada teknik budidaya tanaman.

d. Wawancara

Suatu proses untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab dengan responden. Responden dalam hal ini adalah pembimbing, pekerja lapang, staf atau karyawan, maupun masyarakat di instansi. Sehingga diperoleh informasi yang diperlukan dengan mudah dan jelas serta mengetahui lebih mendalam mengenai permasalahan dan pelaksanaan kegiatan di perusahaan serta teknis alur kerja di lahan.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data secara teoritis dari buku maupun laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun literatur pendukung lainnya sebagai penunjang literatur untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dikaji.